

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar, maka peneliti mencoba menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: Ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang atau (subyek) itu sendiri”.¹ Sedangkan Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikannya: sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Berdasarkan di atas "Upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa" dianggap penelitian kualitatif, karena penelitian ini tidak bersifat menguji kebenaran suatu teori, melainkan untuk menarik kesimpulan gejala yang terjadi di MTs N Mojoroto Kota Kediri.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21-22.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui perannya oleh subjek atau informan.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek, karena peneliti adalah orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

MTs N Mojoroto terletak di Jln Sersan Bahrin Gang IV RT 0/RW 02 Desa Mrican Kota Kediri.

Dengan fokus penelitian upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs N Mojoroto Kota Kediri. Mengenai kondisi dan karakteristik MTs N Mojoroto Kota Kediri tersebut, maka akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya MTsN Mojoroto Kota Kediri

Sejarah berdirinya MTsN Mojoroto Kota Kediri, berdiri di bawah naungan kementerian agama kota Kediri pada tahun 1995. Sebelum menjadi MTsN Mojoroto Kota Kediri adalah PGA 4 tahun lalah pada tahun 1967 di bawah naungan yayasan Al Anwar dikepalai oleh Bapak

Drs. Badrus Zawawi sampai tahun 1978, setelah itu menjadi MTsN Mrican bertempat di Yayasan Al Anwar .pada tahun 1980 berubah menjadi MTsN 1 Kediri dikepalai oleh Bapak Anwar Hidayat, pada tahun 1984 siswa ditempatkan di SD Dermo sampai tahun 1995 sebelumnya pada tahun 1992 mendapatkan tanah wakaf dari masyarakat untuk didirikanya gedung MTsN Mojoroto Kota Kediri. Berikut ini nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MTs N Mojoroto mulai tahun 1996 sampai sekarang.

- a. Drs Suhudi pada tahun 1996-2002
- b. Drs H.Zaenal Arifin pada tahun 2003-2006
- c. Dra Ni'amah Dimyathi pada tahun 2007-2008.
- d. Drs. Muh Nizar pada tahun 2009-2011
- e. Drs Sugeng Supriyono pada tahun 2011- sekarang.³

2. Letak geografis MTs N Mojoroto Kota Kediri

MTsN Mojoroto Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan Formal yang sederajat dengan SLTP bercirikan agama Islam dalam naungan Kementerian Agama, yang terletak di Jl. Sersan Bahrun Gg. VI No. 11 Mrican Kediri.

Sedangkan lokasi MTsN Mojoroto Kota Kediri tersebut terletak di desa Mrican kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Maron

³Lestari Yuwarita, Staf Tata Usaha MTs N Mojoroto, di Ruang TU, 20 Maret 2015.

Sebelah selatan : Berbatasan dengan Dusun Katang Desa ngampel

Sebelah barat : Berbatasan dengan Dusun Nglaban

Sebelah timur : Berbatasan dengan Desa Jabon

Lokasi MTsN Mojoroto Kota Kediri ini terletak dekat dari desa lainnya dan padat penduduk.⁴

3. Visi dan Misi MTs N Mojoroto Kota Kediri

a. Visi

1. Berprestasi di bidang akademik
2. Berprestasi di bidang seni dan budaya
3. berprestasi dalam bidang ketrampilan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Berprestasi dalam bidang bahasa (inggris & arab)
5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara kaffah
6. Istiqomah dalam kebaikan
7. Berakhlakul karimah dalam semua tindakan.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan IMTAQ dan IPTEK
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif

⁴ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojoroto Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Melaksanakan pembinaan dan pembiasaan dalam melaksanakan ibadah *yaumiyyah*, tartil qur'an serta akhlakul karimah dengan memanfaatkan tempat ibadah sebagai laboratorium keagamaan.
4. Menerapkan manajemen parsipatif dengan melibatkan seluruh Madrasah dan komite.
5. Menerapkan madrasah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar
6. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, efisien, dan berdayaguna untuk menumbuh kembangkan potensi siswa.
7. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga Madrasah dan masyarakat.
8. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang seimbang.⁵

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati yang sesuai dengan fokus penelitian. Diantara informan yang terpenting adalah guru sejarah kebudayaan Islam, Wakil Kepala kurikulum, dan siswa. Selain data atau informasi diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk data tertulis, foto maupun data statistik.

⁵ Ibid.,

Sumber data adalah Subyek dari mana data diperoleh.⁶ Sedangkan menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip Moleong:”Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi prosedur pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut terdapat bermacam-macam metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data, disesuaikan sifat penelitian yang dilakukan.

Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya yang kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data, maka peneliti hadir di MTsN Mojoroto Kediri sebagai tempat penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu,⁸

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan. Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas.

⁶ Arikunto, *Prosedur....*, 114.

⁷ Moleong, *Metodologi....*,157.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Komunikasi Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 72.

Pembicaraan dimulai dari segi yang umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁹ Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa, wajar dimana pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan/percakapan biasa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak terlibat kaku dan menakutkan. Setelah selesai catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data.

Peneliti di sini melakukan wawancara dengan Waka kurikulum, guru sejarah kebudayaan Islam, siswa-siswi MTsN Mojoroto.

Metode wawancara digunakan untuk :

- a. Metode yang digunakan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs N Mojoroto.
- b. Upaya apa yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs N Mojoroto.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Mojoroto.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 138.

prasasti, notulen rapat, legger, agenda dalam sebagainya.¹⁰ Sejalan dengan pandangan ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpulan data dari sumber bahan tertulis, yang terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang :

- a. Sejarah berdirinya MTsN Mojoroto Kota Kediri.
- b. Letak geografis MTsN Mojoroto Kota Kediri.
- c. Data tenaga edukatif guru dan karyawan MTsN Mojoroto Kota Kediri
- d. Data siswa MTsN Mojoroto Kota Kediri
- e. Sarana prasarana MTsN Mojoroto Kota Kediri
- f. Struktur organisasi MTsN Mojoroto Kota Kediri

3. Observasi

Metode Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.¹¹

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹² Apa yang dikatakan ini adalah pengamatan langsung.

¹⁰Arikunto, *Prosedur....*, 236.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*(Yogyakarta: ANDI, 2000), 136.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penekanan Praktek Edisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133.

Dengan komunikasi dan interaksi peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana. Dan dengan melibatkan ciri dalam aktivitas subyek, sehingga tidak dianggap sebagai orang asing, melainkan sudah seperti warga sendiri.

Metode observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis yang sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang dapat ditangkap. Metode ini penulis lakukan dengan mengamati upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Mojoroto.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori satuan uraian dasar.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Sehingga metode analisisnya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan pengkategorisasian yaitu memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.¹⁴

Data yang diperoleh dalam lapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi,

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

¹⁴ Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 193.

dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokus pada hal-hal yang penting, dicari temanya atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan " mentah " disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga mudah dikendalikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, setelah mendapatkan data yang telah diperoleh, peneliti berusaha merangkum, memilih data yang mempunyai kesamaan. Kemudian data yang mempunyai kesamaan disusun lebih sistematis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵

Di sini peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Dengan *display* ini data ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusi data*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat

¹⁵ Ibid, 194.

pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁶ Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka., kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh penelitian sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang *kontinue* dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan *auditing* sebaiknya proses analisis ini dicatat, didokumentasikan agar peneliti dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kridibilitas (derajat kepercayaan). Kridibilitas dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan atau kridibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁷

1. Perpanjangan keikutsertaan, dengan ini penelitian akan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang

¹⁶ Ibid., 195.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003), 175-178.

dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan obyek.

2. Triangulasi, maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Sumber data tersebut diperoleh dari guru, siswa dan semua pihak yang ada kaitanya dengan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisis data, yang meliputi pengorganisasian data, pengkategorian data, penemuan hal-hal yang penting dari penelitian, pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi penyusunan laporan penelitian, konsultasi kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian skripsi, ujian munaqosah skripsi.